



## Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfizul Qur'an Menggunakan Model Cipp (*Context, Input, Process, Dan Product*) di SMP Negeri 3 Ampek Angkek Kabupaten Agam

Muhammad Qadafi<sup>1</sup>, Iswantir M<sup>2</sup>, Charles, Arifmiboy<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,  
Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: [khadafikhadafi2606@gmail.com](mailto:khadafikhadafi2606@gmail.com)<sup>1</sup>, [iswantir@iainbukittinggi.ac.id](mailto:iswantir@iainbukittinggi.ac.id)<sup>2</sup>, [charlesmalinkayo.cc@gmail.com](mailto:charlesmalinkayo.cc@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[arifmiboy@iainbukittinggi.ac.id](mailto:arifmiboy@iainbukittinggi.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah pada program Tahfizul Qur'an di SMP Negeri 3 Ampek Angkek, yaitu (1) kurangnya persiapan pembelajaran, (2) sarana prasarana yang kurang, (3) program Tahfizul Qur'an SMP Negeri 3 Ampek Angkek yang belum pernah melakukan evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) evaluasi *context* pada Program Hafalan di SMP Negeri 3 Ampek Angkek, berupa visi, misi lembaga dan tujuan program hafalan, (2) evaluasi *input* pada Program tahfiz di SMP Negeri 3 Ampek Angkek, berupa sumber pendanaan, kemampuan hafalan dan latar belakang pendidikan pengajar, dan kualifikasi santri program hafalan di SMP Negeri 3 Ampek Angkek (3) evaluasi *process* pada Program Hafalan di SMP Negeri 3 Ampek Angkek, berupa kegiatan pembelajaran pada program hafalan di SMP Negeri 3 Ampek Angkek (4) evaluasi *product* pada Program Hafalan SMP Negeri 3 Ampek Angkek, berupa hasil capaian belajar santri program hafalan SMP Negeri 3 Ampek Angkek. Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2021/2022. Populasi adalah siswa program tahfiz pada SMP Negeri 3 Ampek Angkek. Sampel ditarik dari populasi menggunakan teknik sampling purposive dengan kriteria, (1) merupakan siswa program hafalan, (2) sudah mampu membaca al-Qur'an dengan baik, (3) Sudah mengikuti 1 semester program hafalan. Penelitian menggunakan pendekatan mix method (kuantitatif dan kualitatif). Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi program dengan menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Data kualitatif di analisis secara interaktif melalui 4 tahapan yaitu (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) pengambilan kesimpulan. Data Kuantitatif di analisis menggunakan analisis persentase. Data penelitian ini diambil melalui dokumentasi, observasi, wawancara dan angket. Hasil penelitian menunjukkan: (1) pada

evaluasi context, program tahfiz pada SMP Negeri 3 Ampek Angkek mendapatkan nilai sangat baik dengan skor 100%, (2) pada evaluasi input, program tahfiz di SMP Negeri 3 Ampek Angkek mendapatkan nilai baik dengan skor 75%, (3) pada evaluasi process, program tahfiz di SMP Negeri 3 Ampek Angkek mendapatkan nilai baik dengan skor 69,8%, (4) pada evaluasi product, program tahfiz di SMP Negeri 3 Ampek Angkek mendapatkan nilai sangat baik dengan skor 81.25%, (5) rekomendasi untuk program tahfiz di SMP Negeri 3 Ampek Angkek adalah merevisi program

**Kata kunci :** *Evaluasi Program Hafalan, CIPP (Context, Input, Process, Product)*

### **Abstract**

This research is motivated by problems with the Tahfizul Qur'an program at SMP Negeri 3 Ampek Angkek, namely (1) lack of preparation for learning, (2) lack of infrastructure, (3) Tahfizul Qur'an program at SMP Negeri 3 Ampek Angkek which has never do an evaluation. This study aims to determine (1) evaluation of the context of the Memorization Program at SMP Negeri 3 Ampek Angkek, in the form of the vision, mission of the institution and the objectives of the rote program, (2) evaluation of inputs to the tahfiz Program at SMP Negeri 3 Ampek Angkek, in the form of funding sources, capabilities memorization and educational background of the teacher, and the qualifications of the students in the memorization program at SMP Negeri 3 Ampek Angkek 3) process evaluation of the Memorizing Program at SMP Negeri 3 Ampek Angkek, in the form of learning activities in the rote program at SMP Negeri 3 Ampek Angkek (4) product evaluation at Memorization Program at SMP Negeri 3 Ampek Angkek, in the form of student learning outcomes of the memorization program at SMP Negeri 3 Ampek Angkek. The research was conducted in the 2021/2022 school year. The population is students of the tahfiz program at SMP Negeri 3 Ampek Angkek. Samples were drawn from the population using a purposive sampling technique with the criteria, (1) being students of the rote program, (2) being able to read the Koran well, (3) having attended 1 semester of the rote program. This research uses a mix method approach (quantitative and qualitative). This research is a program evaluation research using the CIPP evaluation model (Context, Input, Process, Product). Qualitative data were analyzed interactively through 4 stages, namely (1) data collection, (2) data reduction, (3) data presentation, and (4) drawing conclusions. Quantitative data was analyzed using percentage analysis. The research data was taken through documentation, observation, interviews and questionnaires. The results showed: (1) on the context evaluation, the tahfiz program at Ampek Angkek 3 Public Middle School got a very good score with a score of 100%, (2) on the input evaluation, the tahfiz program at Ampek Angkek 3 Public Middle School got a good score with a score of 75% , (3) on process evaluation, the tahfiz program at Ampek Angkek 3 Public Middle School got a good score with a score of 69.8%, (4) on the product evaluation, the tahfiz program at Ampek Angkek 3 Public Middle School got a very good score with a score of 81.25%, (5) the recommendation for the tahfiz program at SMP Negeri 3 Ampek Angkek is to revise the program

**Keywords:** *Memorizing Program Evaluation, CIPP (Context, Input, Process, Product)*

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT berupa mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad Solallahu 'Alaihi Wasallam dan membacanya adalah ibadah (Irsyadunnas, 2012). Kitab Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang berisi firman-firman Allah dan dijadikan sebagai pedoman hidup bagi manusia. Al-Qur'an merupakan kebenaran yang absolut, dimana Al-Qur'an merupakan bukan sebuah pedoman yang biasa yang biasa dapat diabaikan bagi orang-orang yang ingin mencari kebenaran secara obyektif. (Matondang & Erdian, 2013). Selain itu Al-Qur'an juga dijadikan sebagai pegangan hidup manusia dikatakan sebagai pegangan hidup umat Islam sedunia yang diturunkan kepada Rasulullah SAW untuk seluruh umat manusia (Makhdlori, 2008). Al-Qur'an akan menuntun manusia kepada kebahagiaan yang sesungguhnya yaitu bahagia di dunia dan bahagia di akhirat serta mencakup seluruh aspek pengetahuan. Umat Islam meyakini bahwa Al-Qur'an adalah *kitabullah* yang datang dari Allah dan berisi petunjuk-petunjuk serta pedoman yang lengkap. Menurut Thantawi (2013), Al-Qur'an merupakan sebuah petunjuk yang memiliki tingkat kesempurnaan yang tinggi, hal tersebut dikarenakan di dalamnya terdapat aspek-aspek yang menjadi suatu kebutuhan manusia itu sendiri seperti aqidah (ideologi), akhlaq (moral), ibadah, muamalah dan aturan-aturan yang menghubungkan antara manusia dengan penciptanya. Allah SWT berfirman:

هَذَا بَلَّغٌ لِلنَّاسِ وَلِيُنذِرُوا بِهِ-وَلِيَعْلَمُوا أَنَّ مَا هُوَ إِلَهٌ وَاحِدٌ وَلِيَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ٥٢

*Artinya: (Al-Qur'an) ini adalah penjelasan yang sempurna bagi manusia, dan supaya mereka diberi peringatan dengan-Nya, dan supaya mereka mengetahui bahwasanya Dia adalah Tuhan yang Maha Esa dan agar orang-orang yang berakal mengambil pelajaran. (QS. Ibrahim: 52) (Qur'an Depertemen Agama, 2011.)*

Al-Qur'an banyak memberikan pelajaran kepada umat manusia, al-Qur'an mengajarkan tentang aqidah dan tauhid. Al-Qur'an juga yang mengajarkan manusia tentang cara beribadah kepada Allah. Tidak heran apabila al-Qur'an disebut sebagai dunia di mana seorang muslim hidup. Buktinya, ketika umat manusia lahir kemuka bumi ini ditelinganya dibisikkan syahadat yang terdapat di dalam al-Qur'an.

Kemudian ketika hidup ia mengulang-ngulang bacaan Al-Qur'an di setiap sholat yang dilakukan setiap hari. Dimana sholat merupakan ibadah wajib bagi setiap umat muslim. Hingga ketika ajalnya sudah tiba ia akan mengakhiri hidupnya dengan syahadat pula. Allah SWT berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ٢٩

*Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. (QS. Faathir:29) (Qur'an Depertemen Agama, 2011.)*

Oleh karena itu, Al-Qur'an senantiasa dibaca oleh umat manusia. Hampir semua aspek kehidupan manusia marujuk pada Al-Qur'an yang kemudian berpengaruh sangat luas terhadap kehidupan manusia.

Seseorang yang dapat mengamalkan ajaran Islam manakala ia mengetahui sumber dari ajaran-ajaran Islam tersebut yakni Al-Qur'an. Umat Islam yang berpegang teguh terhadap Al-Qur'an tidak akan sesat dan binasa selama-lamanya.

Pendidikan berbasis Al-Qur'an merupakan pendidikan yang mengupas masalah Al-Qur'an dalam makna: membaca (tilawah), memahami (tadabbur), menghafal (tahfiz), mengamalkan dan mengajarkannya dalam bentuk memeliharanya melalui berbagai unsur. Pendidikan al-Qur'an adalah pendidikan yang menerapkan nilai-nilai. Dalam surat Al-Isra' ayat 9 Allah SWT berfirman:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ۙ

Artinya: *Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.* (Q.S. Al-Isra':9) (Qur'an Depertemen Agama, 2011.)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Al-Qur'an memiliki fungsi yang sangat penting bagi kehidupan manusia, yakni menjadi petunjuk hidup atau suatu sumber referensi utama bagi kehidupan umat muslim. Setiap orang yang mempercayai Al-Qur'an adalah petunjuk maka orang tersebut akan bertambah rasa kecintaanya terhadap Al-Qur'an yang kemudian bertambah pula keinginan untuk membaca, memahami, menghafalkan, hingga pada tahap mengamalkannya. Dalam sebuah Riwayat yang di Riwayatkan oleh Imam Ahmad yang dikutip dari buku Chalil: Hadist riwayat Imam Ahmad terdapat rangkaian kata yang berbunyi: "Barangsiapa yang berpegang teguh kepadanya, pasti selamat, dan barangsiapa yang meninggalkan pimpinannya, pasti akan binasa dua kali". Hadist tersebut sangat jelas menjelaskan bahwa barangsiapa yang berpegang teguh pada al-Qur'an maka hidupnya akan dituntun, derajatnya pun akan dinaikkan, hingga al-Qur'an tersebut akan menjadi syafa'atnya di akhirat kelak. Oleh sebab itu umat Islam sangat patut untuk dituntut agar mampu bisa membaca Al-Qur'an dan menghafalnya dengan benar sebagai wujud imannya kepada al-Qur'an melalui Program Tahfiz Al-Qur'an..

Tahfiz Al-Qur'an dapat didefinisikan sebagai proses menghafal Al-Qur'an dalam ingatan sehingga dapat dilafadzkan atau diucapkan di luar kepala secara benar dengan cara-cara tertentu secara terus menerus. Orang yang menghafalnya disebut *al-hafiz*, dan bentuk pluralnya adalah *al-Huffazhh*. Definisi tersebut mengandung dua hal pokok, yaitu: *pertama*, seorang yang menghafal dan kemudian mampu melafadzkannya dengan benar sesuai hukum tajwid harus sesuai dengan mushaf Al-Qur'an. *Kedua*, seorang penghafal senantiasa menjaga hafalannya secara terus menerus dari lupa, karena hafalan Al-Qur'an itu sangat cepat hilangnya. (Sa'dulloh., 2008)

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu keutamaan yang besar, dan posisi itu selalu didambakan oleh semua orang yang benar, dan seorang yang bercita-cita tulus,serta berharap pada kenikmatan duniawi dan ukhrawi. Seseorang yang mau membaca dan hafal Al-Qur'an adalah orang yang mendapatkan penghargaan khusus dari Allah SWT, Rasul dan manusia secara umumnya. Penghargaan tersebut tidak saja diberikan selama seseorang tersebut hidup di dunia saja, namun tetap diperolehnya sampai ke akhirat nanti dalam bentuk

syafaat dari Al-Qur'an itu sendiri. Dalam Al-Qur'an dan hadis banyak disebutkan keutamaan bagi orang-orang yang membaca dan menghafal Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah SWT.

نُمُّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ بإِذْنِ اللَّهِ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ

Artinya: "Kemudian kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang Menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. yang demikian itu adalah karunia yang Amat besar." (QS. Fathir, 32) (Qur'an Depertemen Agama, 2011.)

Salah satu upaya untuk mewujudkan seorang muslim dalam menghafal al-Qur'an dalam pendidikan adalah dengan dibangunnya sekolah formal yang memiliki kurikulum untuk mewajibkan siswanya mampu menghafal al-Qur'an. Sekolah formal tersebut adalah Sekolah Islam yang terdiri dari jenjang SD SMP SMA. Sekolah Islam memiliki muatan kurikulum Pendidikan Agama yang terintegrasi dengan Pendidikan Umum.

Menjadi suatu kewajiban bagi umat Islam untuk dapat menguasai, menjaga dan mengamalkan al-Qur'an. Usaha yang mesti ditempuh adalah dengan cara mempelajari, membaca, menghafal, dan memahami al-Qur'an. Tetapi, sangat disayangkan, masih banyak generasi muslim khususnya anak-anak dan remaja muslim yang masih belajar di SMP masih buta terhadap al-Qur'an. Masih sedikit sekolah setingkat SMP yang serius dalam melaksanakan pembelajaran al-Qur'an baik membaca maupun menghafalnya. (Sa'dulloh, 2012)

SMP Negeri 3 Ampek Angkek yang nota benanya SMP PLUS Pendidikan Islam (Pembelajaran Tahfizul Qur'an, Fiqih, Quraan hadis, Akidah Akhlak, SKI, Bahasa Arab, masih sangat kurang dalam memberikan pembelajaran al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari kurikulum MTs bahwa alokasi waktu untuk Program Tahfizul Qur'an 2 jam untuk setiap pekan berlaku untuk kelas VII, VIII dan IX

Berdasarkan data di atas, diperlukan pendidikan yang dapat membantu siswa dalam menyelesaikan problem yang dihadapi masyarakat muslim dewasa ini. Seiring dengan gencarnya pengaruh modernisme yang menuntut lembaga pendidikan formal memberikan ilmu pengetahuan umum dan ketrampilan sebanyak-banyaknya kepada peserta didik. Selain itu, lembaga pendidikan atau sekolah juga harus memperhatikan pelajaran agama khususnya mempelajari, membaca, dan menghafal al-Qur'an yang merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim.

Fenomena menarik ditemukan SMP Negeri 3 Ampek Angkek. Selain mengajarkan pelajaran umum dan agama, sekolah ini juga telah mengembangkan program Tahfidz al- Qur'an. Program Tahfidzul Qur'an dimasukkan dalam mata pelajaran wajib dan Ekstrakurikuler. Hal ini menjadi sesuatu yang unik karena dari berbagai sekolah setingkat SMP yang ada di Kabupaten Agam, SMP Negeri 3 Ampek Angkek merupakan salah satu sekolah yang menaruh perhatian besar terhadap pelajaran Tahfidzul Qur'an. Sampai saat ini, program Tahfidzul Qur'an di SMP Negeri 3 Ampek Angkek sudah dilaksanakan selama kurang lebih 6 tahun dan program ini menjadi program unggulan di sekolah ini.

Sebagaimana program-program pendidikan yang lain, program Tahfidzul Qur'an juga harus dievaluasi. Evaluasi sangat penting dilaksanakan pada setiap program pembelajaran agar bisa dijadikan sebagai landasan pengambilan kebijakan terkait dengan program. Evaluasi juga penting dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesuksesan pelaksanaan suatu program yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 05 Januari 2022 Sebagian siswa pada saat jam pelajaran tahfizh al-Qur'an Masih Berada di luar kelas, Sebagian siswa harus di panggil terlebih dahulu oleh ustadz/ustazah yang mengajar tahfizh al-Qur'an untuk masuk keruangan kelas,Sebagian siswa yang seharusnya menyetor hafalan yang telah di hafalnya di rumah akan tetapi sebagian santri malah baru mulai menghafal di jam pelajaran tahfizh al-Qur'an, Sebagian siswa pada saat menghafal bermain-main dan mengganggu teman yang lain untuk menghafal, Sebagian siswa ada yang tidur bahkan saling bercerita satu sama lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mencoba untuk mengkaji lebih dalam tentang Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfidzul al-Qur'an menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) di SMP Negeri 3 Ampek Angkek. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil evaluasi *context, input, process, dan product* dari pelaksanaan program Tahfidzul al-Qur'an di SMP Negeri 3 Ampek Angkek

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian studi lapangan atau sering disebut *field research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistik yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur perhitungan secara statistik (Khilmiyah, 2016). Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluasi program (*evaluative*). Evaluasi proram adalah sebuah upaya yang digunakan untuk menegetahui efektifitas komponen program dalam mendukung pencapaian dari tujuan program yang telah dilaksanakan (Arikunto & Jabar, 2004). Kemudian untuk model evaluasi yang dignakan pada penelitian ini adalah menggunakan model evaluasi CIPP. Model evaluasi CIPP ini merupakan model evaluasi yang mengacu terhadap *context* (konteks), *iput* (input), *process* (proses), dan *product* (produk). Sehingga harapannya dari model evaluasi ini dapat memberikan arahan tentang seberapa jauh kegiatan yang sudah dilaksanakan telah tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Evaluasi pada penelitian ini merupakan kegiatan pengumpulan data dan informasi untuk pengambilan keputusan mengenai program yang sedang berjalan, keputusan tersebut antara lain melanjutkan program, memperluas program, memperbaiki program, dan menghentikan program. Penelitian ini menggambarkan tentang Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Menggunakan model CIPP di SMP Negeri 3 Ampek Angkek. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil evaluasi *context, input, process, dan product* dari pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an di SMP Negeri 3 Ampek Angkek

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di kelas oleh Ustadz/ah sudah cukup baik, dengan memperoleh skor 74.1%, 67%, 68,2%. jika dirata-rata, dari ketiga skor yang diperoleh maka menghasilkan skor 69,8. Kemudian dianalisis untuk mengetahui kategori apakah sudah baik atautkah belum, dengan menggunakan table konversi berikut ini.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran santri program hafalan di SMP Negeri 3 Ampek Angkek sudah baik dan sesuai dengan sistem penilaian Lembaga yang sesuai dengan standart minimum, dengan memperoleh skor 69,8%. Evaluasi Kriteria Proses yaitu berupa kegiatan pelaksanaan belajar mengajar program hafalan yang ditetapkan oleh SMP Negeri 3 Ampek Angkek

Evaluasi ini menunjuk pada apa kegiatan yang dilakukan dalam program, siapa yang ditunjuk sebagai penanggung jawab program, kapan kegiatan dari program tersebut selesai. Sehingga pada evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai rencana. Berdasarkan wawancara penulis dengan guru tahfiz SMP Negeri 3 Ampek Angkek ia mengatakan.

Pembelajaran tahfiz dilaksanakan dari jam 14:00 sampai jam 16:00 di awali dengan mengulang hafalan sebelumnya sekitar 30 menit kemudian dilanjutkan dengan menyeter hafalan yang dihafal di rumah sambil di komentari oleh guru yang salah bacaanya di luruskan dengan membaca oleh guru yang benarnya siswa mendengarkan (Wawancara, Abdul Aziz, 2021)

Proses pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Ampek Angkek dilakukan dengan cara murajaah (mengulang-ulang) dan setoran hafalan dimulai 14.00 sampai dengan 16.00 . Proses murajaah dan menghafal dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Proses muraja'ah dan setoran hafal dilaksanakan secara klasikal. Dalam proses muraja'ah guru terlebih dahulu memberikan contoh bacaan ayat kemudian siswa disuruh mengulang-ulang hingga hafal dan melakukan bimbingan untuk mengoreksi bacaan siswa, baik tentang makraj huruf, hukum bacaan, adab dan irama. Proses menghafal dimulai dengan hafalan perkata, setelah hafal kemudian dilanjutkan perayat. Setelah siswa mampu menghafal lancar sesuai dengan makhraj huruf dan hukum bacaannya, maka siswa dapat menyeter hafalan tersebut.

Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Ampek Angkek menggunakan metode ummi. Penerapan metode ummi tersebut berlaku untuk semua kelas. Pembelajaran diawali dengan mengkondisikan siswa agar duduk rapi, tenang, membaca surat Al-Fatihah, membaca doa ummi dan memberikan motivasi. Selanjutnya guru mengulang materi yang diajarkan sebelumnya, menjelaskan materi, mencontohkan bacaan dan menyuruh siswa mengulang-ulang bacaan hingga benar. Dalam proses latihan (siswa mengulang bacaan), guru melakukan pengawasan untuk mengoreksi bacaan dan memberikan penilaian. Pada akhir pembelajaran guru tetap untuk tetap tertib, kemudian membaca doa dan diakhiri dengan salam.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru tahfiz SMP Negeri 3 Ampek Angkek ia mengatakan. Media yang digunakan dalam pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an, seperti: Al-Qur'an, Juz 'Amma, meja belajar,

dan mikrofon. Media tersebut merupakan pendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru juga menggunakan sistem klaster kemampuan siswa. (Wawancara, Ratina, 2022)

Media yang digunakan dalam pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an, seperti: Al-Qur'an, Juz 'Amma, meja belajar, dan mikrofon. Media tersebut merupakan pendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru juga menggunakan sistem klaster kemampuan siswa, bagi siswa yang daya hafalannya kuat menggunakan media yang di dengarkan audio murattal sambil melihat Al-Quran

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru tahfiz SMP Negeri 3 Ampek Angkek ia mengatakan. sebagai strategi jika terdapat siswa yang telah melebihi target hafalan sesuai dengan tingkat kelasnya. Bagi siswa yang bacaannya bagus cepat dalam menghafal, guru kadang memberikan hadiah berupa permen. (Wawancara, Abdul Aziz, 2021)

Sebagai strategi jika terdapat siswa yang telah melebihi target hafalan sesuai dengan tingkat kelasnya. Bagi siswa yang bacaannya bagus cepat dalam menghafal, guru kadang memberikan hadiah berupa alat tulis, uang, dan Makanan .

Evaluasi pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Ampek Angkek dilakukan untuk mengetahui hasil belajar atau kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an sehingga dapat diketahui kualitas bacaan siswa dan pencapaian target yang telah ditentukan. Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk Ujian Tengah Semester (UTS) maupun Ujian Akhir Semester (UAS). Evaluasi dilakukan untuk menilai kelancaran hafalan, ketepatan makhraj huruf dan hukum bacaan (tajwid) serta pencapaian target. Selain UTS dan UAS sebenarnya evaluasi rutin dilaksanakan pada setiap pertemuan karena dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode ummi ada tahapan guru memberikan penilaian.

Jadi kesimpulan Evaluasi Process Pelaksanaan Program Tahfizul Qur'an Tahun Ajaran 2021/2022 di SMP Negeri 3 Ampek Angkek Kabupaten Agam yaitu pelaksanaan Tahfizul Qur'an yaitu proses murajaah dilakukan setiap hari pada pagi hari mulai 13.30 sampai 15.30 Wib. Guru Tahfiz Al-Qur'an melakukan bimbingan dalam proses murajah dan setoran hafalan tentang makhraj huruf, hukum bacaan, adab membaca/menghafal Al-Qur'an dan irama bacaan perkata kemudian perayat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran selain menggunakan metode ummi, guru Tahfiz Al-Qur'an juga menggunakan media/alat seperti: Al-Qur'an/Juz 'Amma, meja dan mikrofon serta memberikan hadiah sebagai strategi pembelajaran

Sistem penilaian pada program hafalan di SMP Negeri 3 Ampek Angkek sesuai dengan standar pada panduan SMP Negeri 3 Ampek Angkek. Adapun output yang ditargetkan adalah santri dapat menghafalkan minimal ½ juz per semester. Berikut ini adalah table peningkatan santri program hafalan sebelum masuk semester ganjil 2021/2022 dan sesudah selesai semester ganjil 2021/2022.

Salah satu al-Qur'an yang dipakai dalam pembelajaran hafalan pada hafalan sebelum masuk semester ganjil 2021/2022 dan sesudah selesai semester ganjil 2021/2022 adalah al-Qur'an Tikrar, terbitan Syamsil Qur'an. Berdasarkan al-Qur'an Tikrar, terbitan penerbit syasmsil Qur'an, di dalam 1 Juz al-



Qur'an terdapat 10 lembar ayat-ayat al-Qur'an. Maka untuk mencapai target output 1 semester, santri diharuskan memiliki tambahan hafalan minimal 5 lembar. Berikut ini table penjelasannya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terhadap hasil kegiatan pembelajaran program hafalan di SMP Negeri 3 Ampek Angkek dengan menggunakan dokumen yang dalam kegiatan ini mendapatkan hasil 81.25%.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil capaian santri program hafalan di SMP Negeri 3 Ampek Angkek sudah sangat baik dan sesuai dengan sistem penilaian Lembaga yang sesuai dengan standart minimum, dengan memperoleh skor 81,25%. Evaluasi Kriteria Produk yaitu berupa hasil capaian belajar santri program hafalan yang ditetapkan oleh SMP Negeri 3 Ampek Angkek

Evaluasi ini diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan (input) setelah mengikuti program tersebut. Dalam evaluasi hasil, maka dapat dilihat perubahan awal dan akhir peserta didik, apakah ada peningkatan yang signifikan atau tidak, hal ini menentukan berhasil atau tidaknya program yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru tahfiz SMP Negeri 3 Ampek Angkek ia mengatakan. Syarat naik kelas dari kelas 1 ke kelas 2 harus mencapai target hafalan minimal hafal 1 juz yaitu juz 30, dan kelas 2 menuju ke kelas 3 harus mencapai target hafalan minimal hafal 1 juz yaitu juz 1, dan syarat untuk tamat dari SMP 3 Negeri Ampek Angkek harus mampu untuk menguasai hafalan dengan mutqin juz 30 dan juz 1 (Wawancara, Abdul Aziz, 2021)

Untuk mengukur keberhasilan pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an SMP Negeri 3 Ampek Angkek menetapkan standar atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Tahfiz Al-Qur'an. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tersebut sebagai indikator untuk mencapai tujuan maupun target yang telah ditentukan. Pada saat lulus standar ketuntasan yang harus dicapai siswa adalah mampu menghafal Al-Qur'an standar ketuntasan (kemampuan menghafal) setiap kelas, kelas 1 juz 30, kelas 2 juz 1 dan kelas 3 juz 1 dan 2 yang mutqin (lancar, bacaan sesuai kaidah).

Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an sudah mencapai tujuan/target yang telah ditetapkan. Selama proses pembelajaran kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an berbeda. Ada yang lancar, tepat makhraj huruf dan hukum bacaannya. Sebaliknya ada yang lancar tapi kurang tepat makhraj huruf dan hukum bacaannya. Siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya sebagian kecil, paling banyak 5 orang. Walaupun demikian pada saat siswa naik ke kelas VIIIV semuanya telah mampu menghafal juz 30, mulai surat Anas sampai An-Naba dan semuanya telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu lancar menghafal, sesuai dengan makhraj huruf dan hukum bacaan (tajwid). Setelah pelaksanaan Ujian Tahfiz Qur'an diadakan Wisuda Tahfiz, untuk menumbuhkan semangat yang siswa yang lain untuk menghafal Al-Qur'an

Siswa SMP Negeri 3 Ampek Angkek disamping telah memenuhi indikator ketuntasan belajar siswa standar ketuntasan (kemampuan menghafal) setiap kelas, juga dibuktikan dengan pernah meraih juara 3, harapan 1 dan 2 pada lomba Tahfiz Al-Qur'an tingkat Kabupaten Agam.

Jadi kesimpulan Evaluasi *Product* Pelaksanaan Program Tahfizul Qur'an Tahun Ajaran 2021/2022 di SMP Negeri 3 Ampek Angkek Kabupaten Agam Pelaksanaan Tahfizul Qur'an Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Tahfizul Qur'an meliputi: lancarmembaca/menghafal, sesuai makhraj huruf dan hukum bacaan (tajwid). Siswa kelas VII (naik ke kelas VIII) telah mampu menghafal Qur'an juz 30 sesuai setengah dengan KKM. Kelas VIII (Naik kelas IX) telah mampu menghafal Qur'an juz 1. Setelah lulus siswa mampu menghafal Qur'an juz 30 dan juz 1 sesuai setengah dengan KKM. Disamping itu siswa SMP Negeri 3 Ampek Angkek Juga menorehkan Prestasi juara dalam berbagai Lomba , Tahfizul Qur'an

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa evaluasi program Tahfizul Qur'an menggunakan model CIPP di SMP Negeri 3 Ampek Angkek adalah sebagai berikut:

Pada komponen context berupa tujuan diadakannya program Tahfizul Qur'an di SMP Negeri 3 Ampek Angkek yang ingin mencapai visi dan misi lembaga sudah mencapai tujuan tersebut. Mendapatkan skor 100% pada angket penilaian dari evaluator, menunjukkan program sudah sangat baik dalam penyelenggaraan. Tahfizul Qur'an mampu memperbaiki serta menambahkan apa-apa saja untuk keberlangsungan program hafalan lebih baik lagi. Dalam kriteria standart pada komponen konteks, sudah sangat terpenuhi serta sesuai dengan apa yang menjadi awal tujuan diadakannya program tahfiz. Maka peneliti menyatakan komponen Context pada penelitian tentang program tahfiz di SMP Negeri 3 Ampek Angkek adalah Sangat Baik.

Pada komponen input angket penilaian dari evaluator mencapai skor 75%, itu berarti komponen input yang ada di SMP Negeri 3 Ampek Angkek baik. Maka peneliti menyatakan komponen Input pada penelitian tentang program di Tahfizul Qur'an SMP Negeri 3 Ampek Angkek adalah Baik.

Dari pengamatan langsung di lapangan oleh peneliti, proses pembelajaran santri hafalan di kelas baik. Terbukti dengan angket penilaian evaluator tentang proses pelaksanaa pembelajaran di kelas yang mendapatkan skor 69,8%. Pengajar dengan siswa sudah berkomunikasi dengan baik Meskipun perlu penambahan lagi terkait jumlah Ustadz/ah atau jumlah jam KBM. Dalam capaian kriteria standart proses pembelajaran yang terjadi di kelas sudah cukup terpenuhi. Maka peneliti menyatakan komponen Process pada penelitian tentang program tahfizul Qura'an SMP Negeri 3 Ampek Angkek adalah cukup Baik.

Sistem penilaian hasil capaian belajar santri hafalan di SMP Negeri 3 Ampek Angkek adalah dengan siswa dapat menghafalkan minimal  $\frac{1}{2}$  juz per semester. Dalam angket penilaian komponen product pada capaian belajar siswa, skor total siswa yang diperoleh adalah 81.25%, ini membuktikan bahwa hasil capaian belajar siswa di SMP Negeri 3 Ampek Angkek sangat baik, terlebih lagi dengan pencapaian output yang ada, serta menilik kembali ketercapaian kriteria standart pada komponen proses dirasa sudah terpenuhi. Maka peneliti yang dibantu evaluator menyatakan komponen Product pada penelitian tentang program menyatakan komponen Product pada penelitian tentang program Tahiz SMP Negeri 3 Ampek Angkek adalah sangat baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, (2006), *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: Syamil Cipta Media.
- Furhan Arief, (2007), *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hanani Silvia, (2016), *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Batu Sangkar, Suci Percetakan.
- Hamalik Oemar. (2010), *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara.  
*kontribusi dalam sistem nasional*. Bandar Lampung, aura
- Kementrian Agama Islam, (2010), *Al-Qur'an dan tafsirnya jilid V*, Jakarta: Lentera Abadi.
- Moeleong Lexy J , (2013), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasam E , (2006), *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sa'dullah. , (2008), *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Susi Ratnatnari, (2016), *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Batu Sangkar, Suci Percetakan.
- Shihab M. Quraish, (2009), *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan.